



Faktor -faktor yang Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 - 2017)

*Factors that Influence Profit Growth
(Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector
Listed on the Indonesia Stock Exchange (ISE) for the period 2014 - 2017)*

Erma Fitriana¹, Ayu Noviani Hanum, Alwiyah

Universitas Muhammadiyah Semarang

¹ermafutriana13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami, menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 9 perusahaan dari populasi sebanyak 43 perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah diuji menggunakan SPSS 20 maka diperoleh hasil yaitu perbedaan permanen (X1) secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Perbedaan temporer (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Return on assets* (ROA) (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Volatilitas penjualan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan perbedaan permanen, perbedaan temporer, *return on assets*, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: pertumbuhan laba, *book tax differences*, ROA, volatilitas penjualan, ukuran perusahaan

Abstract

This study aimed to understand, analyze and get empirical evidence about influential factors on profit growth in manufacturing company in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2017. The type of research used is quantitative research with sampling using simple random sampling technique. Samples obtained were 9 companies from a population of 43 companies. Based on research that has been tested using SPSS 20, the result is that the permanent difference (X1) partially negatively affects profit growth. Temporary differences (X2) partially have no significant effect on profit growth. Return on assets (ROA) (X3) partially has no significant effect on profit growth. Sales volatility (X4) has no significant effect on profit growth. Company size (X5) has no significant effect on profit growth. Simultaneously permanent differences, temporary differences, return on assets, sales volatility and company size have a positive effect on profit growth.

Keywords: profit growth, *book tax differences*, ROA, sales volatility, firm size

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di zaman yang telah berkembang ini banyak pengusaha yang ingin memperoleh laba yang tinggi, baik dari perusahaan besar, perusahaan menengah maupun perusahaan kecil. Setiap perusahaan mulai menerapkan kebijakan baru untuk memperoleh laba yang maksimal di tengah persaingan usaha yang ketat. Para pengusaha lebih memfokuskan pada laba perusahaan. Laba adalah kenaikan aset dalam satu periode akibat kegiatan produktif yang



dapat di distribusikan. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan keuangan perusahaan yang baik pula yang dapat berguna untuk menaikkan nilai perusahaan. Tetapi tidak semua perusahaan dapat meningkatkan laba di setiap tahunnya.

Pertumbuhan laba pada perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *book tax differences*, *return on assets* (ROA), volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan.

Book tax differences merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan menyediakan informasi tambahan mengenai komponen sementara dari laba dan arus kas serta informasi mengenai kualitas variabel keuangan (Tang, 2006). *Book tax differences* timbul dari dua perbedaan yaitu perbedaan permanen dan perbedaan temporer. Perbedaan permanen timbul karena transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi komersial tetapi tidak diakui menurut fiskal yang mengakibatkan laba atau rugi bersih menurut akuntansi berbeda dengan penghasilan kena pajak menurut fiskal (Resmi, 2009). Sedangkan perbedaan temporer timbul karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya dalam perhitungan laba. Perbedaan ini bersifat sementara karena akan tertutup pada periode berikutnya (Resmi, 2009).

Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Volatilitas penjualan adalah derajat penyebaran penjualan atau indeks penyebaran distribusi penjualan perusahaan. Volatilitas penjualan yang tinggi memiliki kesalahan estimasi yang lebih besar pada informasi penjualan di lingkungan operasi (Dechow dan Dichev, 2002).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan melihatnya melalui total aktiva, penjualan aset, *log size* dan kapitalisasi pasar (Panjaitan, 2004).

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang cara manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan (Brigham dan Houston, 2010).

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan merupakan entitas yang memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholdernya* (Pemegang Saham atau Investor). Keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. (Ghozali dan Chariri, 2007: 409).

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah perubahan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari periode ke periode dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk suatu perusahaan. (Subramanyam dan Wild, 2014).

Book Tax Differences

Book tax differences yaitu perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya antara akuntansi komersial dan akuntansi fiskal yang menimbulkan perbedaan dalam menghitung besarnya penghasilan kena pajak. (Suandy, 2008).



1. Perbedaan Permanen

Perbedaan permanen adalah perbedaan yang disebabkan karena peraturan perpajakan menghitung laba fiskal berbeda dengan perhitungan laba menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tanpa ada koreksi dikemudian hari. Perbedaan tersebut disebabkan karena pendapatan dan beban diakui menurut laporan keuangan fiskal tetapi tidak diakui pada laporan keuangan komersial ataupun sebaliknya (Suandy, 2008: 79).

2. Perbedaan Temporer

Perbedaan temporer terjadi karena adanya perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya dalam menghitung laba. Biaya atau penghasilan telah diakui menurut akuntansi komersial tetapi belum diakui oleh fiskal ataupun sebaliknya. Perbedaan ini bersifat sementara karena akan tertutup pada periode sesudahnya (Resmi, 2009: 368).

Return On Assets (ROA)

Return on assets (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu, kemudian dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa yang akan datang (Hanafi dan Halim, 2005).

Volatilitas Penjualan

Volatilitas penjualan adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat fluktuasi atau pergerakan penjualan (Nina dan Arfan, 2014).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari jumlah aset yang dimiliki, laba yang diperoleh perusahaan dan kapasitas pasar (Hery, 2013).

Hipotesis

- H1 : Perbedaan Permanen secara parsial berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.
- H2 : Perbedaan Temporer secara parsial berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.
- H3 : *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.
- H4 : Volatilitas Penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.
- H5 : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba.
- H6 : Perbedaan Permanen, Perbedaan Temporer, *Return On Assets* (ROA), Volatilitas Penjualan dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Dependen (Y)

a. Pertumbuhan Laba

$$\Delta NI = \frac{NI_{it} - NI_{it-1}}{Y_{it-1}}$$

Keterangan :

ΔNI = Pertumbuhan Laba

NI_{it} = Laba perusahaan periode sekarang

NI_{it-1} = Laba perusahaan periode sebelumnya



2. Variabel Independen atau Bebas (X)

a. Perbedaan Permanen (X₁)

$$\text{Perbedaan Permanen} = \frac{\text{Jumlah Perbedaan Permanen}}{\text{Total Aset}}$$

b. Perbedaan Temporer (X₂)

$$\text{Perbedaan Temporer} = \frac{\text{Jumlah Perbedaan Temporer}}{\text{Total Aset}}$$

a. Return On Assets (X₃)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

b. Volatilitas Penjualan (X₄)

$$\text{VP} = \frac{\sigma (\text{Penjualan}_{jt})}{\text{Total Aktiva}_{jt}}$$

Keterangan :

VP = Volatilitas Penjualan

Penjualan_{jt} = Penjualan perusahaan j selama tahun t yaitu 2014 –2017

Total Aktiva_{jt} = Total aktiva perusahaan j pada tahun t yaitu 2014 – 2017

e. Ukuran Perusahaan (X₅)

(Total Aktiva)

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dan metode analisis regresi linier berganda



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1:
Hasil Uji Regresi Linear
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,195	,450		,433	,668
Perbedaan Permanen	-10,041	3,397	-,516	-2,956	,006
Perbedaan Temporer	1,970	8,834	,043	,223	,825
Return On Assets	,012	,017	,218	,722	,476
Volatilitas Penjualan	-,268	,365	-,183	-,735	,468
Ukuran Perusahaan	,006	,015	,078	,386	,702

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

1. Pengaruh Perbedaan Permanen terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, perbedaan permanen memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,956 dengan signifikansi sebesar 0,006. Sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka H1 diterima artinya perbedaan permanen secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Pengaruh negatif dalam penelitian ini menunjukkan semakin besar biaya yang dikeluarkan karena beban pajak yang harus dibayar semakin besar dan semakin kecil pendapatan yang diperoleh maka pertumbuhan labanya semakin kecil.

2. Pengaruh Perbedaan Temporer terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, perbedaan temporer memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,223 dengan signifikansi sebesar 0,825. Sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ maka H2 ditolak artinya perbedaan temporer secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba artinya semakin besar nilai perbedaan temporer maka pertumbuhan labanya semakin kecil.

3. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, *return on assets* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,722 dengan signifikansi sebesar 0,476. Sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ maka H3 ditolak artinya *return on assets* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba artinya semakin kecil *return on assets* yang dimiliki maka pertumbuhan labanya semakin menurun karena perusahaan tidak mampu mengelola aset perusahaan untuk menambah laba bersih sehingga tidak mampu memprediksi pertumbuhan labanya.

4. Pengaruh Volatilitas Penjualan terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, volatilitas penjualan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,735 dengan signifikansi sebesar 0,468. Sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ maka H4 ditolak artinya volatilitas penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba artinya semakin kecil volatilitas yang dimiliki maka pertumbuhan labanya semakin menurun.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,386 dengan signifikansi sebesar 0,702. Sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka H5 ditolak artinya ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba artinya semakin besar nilai yang dimiliki perusahaan maka pertumbuhan labanya semakin kecil karena jika perusahaan menambah jumlah aset maka pengeluaran perusahaan semakin banyak.

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Tabel 2:
Hasil Uji Signifikansi Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,335	5	1,267	3,367	,016 ^b
	Residual	11,290	30	,376		
	Total	17,625	35			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perbedaan Temporer, Perbedaan Permanen, Volatilitas Penjualan, Return On Assets

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji f) maka perbedaan permanen, perbedaan temporer, *return on assets*, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 3,367 dengan signifikansi sebesar 0,016. Sehingga diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig \leq 0,05$ maka H_0 diterima artinya perbedaan permanen, perbedaan temporer, *return on assets*, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbedaan permanen secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
2. Perbedaan temporer secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
3. *Return on assets* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
4. Volatilitas penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
5. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
6. Perbedaan permanen, perbedaan temporer, *return on assets*, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2010. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dechow, Patricia M., and Dichev Ilia D. 2002. *The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. The Accounting Review*, Vol. 77: Pp. 35-59.



- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi (Edisi III)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Halim, Abdul. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2013. *Rahasia Pembagian Dividen dan Tata Kelola Perusahaan*. Yogyakarta: Gava.
- Idx. 2018. *Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. (<http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses tanggal 3 Agustus 2018)
- Nina, B. H & Arfan, M. 2014. *Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrua dan Financial Leverage Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi*. 3(2), 1-12.
- Panjaitan, Yunia dkk. 2004. *Analisis Harga Saham, Ukuran Perusahaan dan Risiko Terhadap Return yang Diharapkan Investor Pada Perusahaan – Perusahaan Saham Aktif*. *Jurnal Balance* Vol. 1 No. 1.
- Resmi, Siti. 2009. *Perpajakan : Teori Dan Kasus Edisi IV Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saham Ok. 2018. *Daftar Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. (<https://www.sahamok.com/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/>, diakses tanggal 3 Agustus 2018).
- Suandy, Erly. 2008. *Perencanaan Pajak Edisi IV*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R., dan Wild, John J. 2014. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 10) Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tang, Tanya Y, H. 2006. *Book Tax Differences, a Proxy for Earnings Management and Tax Management – Empirical Evidence from China. Working Paper. The Australian National University*.